

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi sasaran suatu ilmu yang sedang diteliti. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitiannya.

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis, dan catatan teoretis.<sup>1</sup>

Sementara itu, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>2</sup>

Peneliti menggunakan metode Kualitatif sebab: (1) lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, yaitu peneliti dan subjek penelitian, (2) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai-nilai yang dihadapi. Jadi, dalam penelitian ini sangat memungkinkan adanya perubahan-perubahan konsep sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT Rajagrafinda Persada, Jakarta, Cet 2, 2013, hlm. 71

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 3

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, Cet. 4, hlm 41

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>4</sup>

Arif Burhan menyatakan “Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisa data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif dengan berusaha mengungkapkan kajian tentang Analisis pengembangan Mata Pelajaran Diniyah di SD Muhammadiyah Pasuruhan<sup>5</sup>

Hal ini senada dengan pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, namun berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa dan kejadian aktual yang terjadi pada saat penelitian dilakukan”. Sedangkan Lexy J. Moleong mendefinisikan “Metode penelitian deskriptif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data -data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”<sup>6</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang (informan atau responden).<sup>7</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Sumber data ada 2, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data misalkan wawancara, dan sumber sekunder adalah merupakan sumber yang

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 41

<sup>5</sup> Effendi E.U., dan Praja.. *Pengantar Psikologi*. Bandung, 1989 : Angkasa.hlm 120

<sup>6</sup> *ibid*

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 151

tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, msalkan lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>8</sup> Sumber data dapat diperoleh melalui :

- a. Peneliti bertanya mengenai variable yang diteliti kepada subjek atau kelompok subjek untuk dijawab. Metode ini diharapkan akan diperoleh data berupa tanggapan, pendapat, kepala sekolah dan para guru, orang tua serta peserta didik yang ada di SD Muhammadiyah Pasuruhan. Sumber data ini disebut sumber data primer.
- b. Dokumen atau arsip, buku dan keterangan yang lain yang berhubungan dengan penelitian, yakni tentang metode atau cara pengajaran yang dilakukan oleh para guru mata pelajaran diniyah dalam memberikan materi kepada peserta didik di SD Muhammadiyah Pasuruhan. Sumber data ini disebut sumber data sekunder.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah Pasuruhan yang berlokasi di desa Pasuruhan Lor, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti adalah karena SD Muhammadiyah Pasuruhan adalah SD swasta di tingkat kecamatan jati yang mempunyai ciri khusus dalam pengembangan PAI yang disebut mata pelajaran diniyah.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu data penelitian akan valid atau tidaknya tergantung dari jenis pengumpulan data yang dipergunakan. Untuk pemilihan metode yang setepat-tepatnya sesuai dengan jenis data, sumber data dalam penelitian, maka pengumpulan datanya penulis menggunakan metode sebagai berikut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan observasi. Instrumennya berupa daftar pertanyaan dan lembar pengamatan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 6

<sup>9</sup> *ibid*



Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. Metode *Interview*

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Dr. Suharsini Arikunto, ada dua jenis pedoman dalam wawancara<sup>10</sup>, yaitu:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Jenis ini cocok untuk peneliti kasus.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang tersusun secara rinci sehingga menyerupai checklist. Fungsi dari pedoman wawancara ini adalah (1) memberikan pedoman tentang apa-apa yang akan ditanyakan. (2) mengantisipasi kemungkinan lupa terhadap pokok-pokok persoalan yang ditanyakan dalam penelitian. (3) agar wawancara dapat efektif dan efisien.<sup>11</sup>

Peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi dari guru kelas I-VI, dan Kepala Sekolah tentang Pembelajaran pelajaran Diniyah di SD Muhammadiyah Pasuruhan. Dalam penelitian ini untuk melancarkan proses wawancara maka telah disusun instrument dan pedoman wawancara.

2. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*). Jadi dalam hal ini peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>12</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan

<sup>10</sup> Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, SIC, Surabaya, 1996, hal 83

<sup>11</sup> *ibid*

<sup>12</sup> *Op.cit*, hlm 312



madrasah, serta pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran diniyah yang terjadwal di kelas.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.<sup>13</sup> Dari sinilah dikumpulkan data-data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen SD Muhammadiyah Pasuruhan, Jati, Kudus seperti struktur organisasi, daftar mengajar, daftar statistik siswa, tata tertib, serta data-data yang berupa data-data tertulis.

### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>14</sup> Dengan teknik triangulasi, peneliti mengumpulkan data dengan jalan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Selain menggunakan triangulasi teknik, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yakni peneliti dalam mendapatkan data menggunakan teknik yang sama dari sumber yang berbeda-beda.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm 329

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm 330

### E. Uji Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong, ada empat kriteria yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*).

<sup>15</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini memakai tiga macam kriteria antara lain:

#### 1. Kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecakupan refrensi.<sup>16</sup>

#### 2. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dipendability oleh ouditor independent oleh dosen pembimbing.

#### 3. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

---

<sup>15</sup> *ibid*

<sup>16</sup> *ibid*

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang berarti mengelola dan menggolongkannya dalam pola tema dan kategori analisa data kualitatif berupa kata-kata dalam kalimat dan bukan rangkaian angka-angka yang disusun dalam tema luas.

Kegiatan analisis data meliputi tiga tahap:<sup>17</sup>

1. Tahap pengolahan data, yaitu membuat klasifikasi data berdasarkan sub-sub bahasan dalam rumusan masalah.
2. Tahap analisa data, menganalisis data yang dimulai sejak menetapkan masalah sampai data terkumpul. Seluruhnya dilakukan secara bersamaan antara pengumpulan data dan analisa data.
3. Penafsiran data, yaitu menarik kesimpulan dari seluruh hasil penelitian.

Analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

Analisis deskriptif-kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya<sup>18</sup>.

---

<sup>17</sup> Subyarata. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. hlm 45

<sup>18</sup> *ibid*